

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa depan suatu bangsa tergantung pada keberhasilan anak dalam mencapai perkembangan yang optimal. Dalam mewujudkan keberhasilan ini dapat dimulai dari tahun pertama kehidupan dimana periode ini sangat penting dalam perkembangan anak, terutama sejak janin dalam kandungan sampai anak usia 2 tahun. Periode ini merupakan kesempatan emas sekaligus masa-masa yang rentan terhadap pengaruh negative. Nutrisi yang baik dan cukup, status kesehatan yang baik, pengasuhan yang benar, dan stimulasi yang tepat pada periode ini akan membantu anak untuk sehat dan mampu mencapai kemampuan optimalnya sehingga dapat berkontribusi lebih baik dalam masyarakat (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 Cakupan deteksi perkembangan anak prasekolah terendah di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar sebesar 44,35%. Wilayah kerja Puskesmas yang sudah mencapai 100% yaitu Puskesmas Jatipuro, Puskesmas Jatiyoso, Puskesmas Jumantono, Puskesmas Tawangmangu, Puskesmas Colomadu I, Puskesmas Gondangrejo, Puskesmas Mojogedang I dan Puskesmas Kerjo.

Perkembangan yang optimal dapat terjadi apabila secara teratur, berurutan, terus menerus dan kompleks. Tingkat perkembangan setiap manusia sama, tetapi karena pola dan tingkat ini bersifat individual, variasi yang luas dalam perubahan biologis dan perilaku dianggap normal. Dalam setiap tingkat perkembangan, capaian pada tahap tertentu yang akan terjadi dapat diidentifikasi misalnya, kapan pertama kali bayi dapat berguling, merangkak, berjalan, atau mengucapkan kata-kata pertamanya. Meskipun pengembangan terjadi secara individual untuk orang yang berbeda, generalisasi tertentu dapat dibuat tentang sifat pengembangan manusia untuk

semua orang. (Wahyuni, 2021).

Perkembangan anak dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti stimulasi orang tua, nutrisi, serta jenis kelamin. Stimulasi orang tua merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan dalam keberlangsungan proses perkembangan anak. Anak yang mendapatkan stimulasi yang terarah dari orang tua akan memiliki perkembangan yang optimal. Keberhasilan stimulasi perkembangan anak dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yang berpengaruh untuk menstimulasi perkembangan anak salah satunya melalui indra pendengaran. Indra pendengaran dapat menerima stimulasi yang menggunakan tehnik alunan melodi, ritme, dan harmonisasi suara dengan tepat, yaitu dengan mendengarkan murotal Al-Qur'an (Devi, 2019).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 5 Januari 2024 kepada 3 anak di Mommies Klinik Colomadu, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara anak pertama yang memiliki perkembangan optimal, dibandingkan 2 anak lainnya yang mengalami perkembangan kurang optimal. Anak yang memiliki perkembangan optimal dipengaruhi oleh pemberian stimulasi Murotal Al-Qur'an sejak dini. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh Stimulasi Murotal Al-Qur'an Terhadap Perkembangan Optimal Pada Anak Usia 0-2 Tahun di Mommies Klinik Colomadu".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, masalah dalam penelitian ini yaitu “Adakah pengaruh stimulasi murotal terhadap Perkembangan anak pada usia 0 - 2 tahun di Momies Klinik Colomadu?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh murotal Al-Qur'an terhadap perkembangan anak di Momies Klinik Colomadu.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi perkembangan anak usia 0-2 tahun sebelum diberikan murotal Al-Quran.
- b. Mengidentifikasi perkembangan anak usia 0-2 tahun sesudah diberikan murotal Al-Qur'an.
- c. Menganalisis pengaruh murotal Al-Qur'an terhadap perkembangan anak.

D. Manfaat

1. Manfaat Teori

Murotal Al-Quran dapat meningkatkan stimulasi perkembangan anak usia 0-2 tahun.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Momies Klinik Colomadu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar bahwa murotal Al-Qur'an yang dilakukan terhadap perkembangan anak sesuai dengan usia.

b. Manfaat bagi institusi layanan kesehatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh sektor kesehatan sebagai dasar untuk memutuskan perkembangan anak sesuai usia atau tidak.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Penulis dan Tahun	Pengaruh	Persamaan	Perbedaan
1.	Utamingtyas Farida Tahun 2019	Pengaruh Pemberian Stimulasi Terhadap Perkembangan Anak Umur 12-24 Bulan di Desa Lembu, Bancak	Pengukuran Variabel menggunakan kuisioner KPSP Intervensi peneliitian menggunakan <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	Teknik analisis data menggunakan Mann-Whitney Responden yang digunakan umur 12-24 bulan
2.	Wardani Ikrima Tahun 2021	Efektifitas Pelatihan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita terhadap Keterampilan Ibu dalam Menstimulasi Tumbuh Kembang Balita	Desain penelitian ini menggunakan <i>pre test</i> dan <i>pro test</i> Analisis data menggunakan <i>wilcoxon</i>	Responden usia Balita, tempat wilayah Puskesmas Mpunda
3.	Wahyuni, Khoirotn Najihah, Yuniati, Novi Dwijayanti Tahun 2021	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak di Gampong Cot Mesjid Kecamatan Lhueng Bata Kota Banda Aceh	Interpretasi hasil kuisioner KPSP	penelitian analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> uji analisis data menggunakan <i>chi-square</i> Responden yang digunakan anak balita (0-59 bulan)